



BUKU AJAR **BERFIKIR KRITIS** DALAM ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS OBE

Penulis

Ns. Dewi Fitriani, S.Kep., M.Kep.
Ns. Amelia Nurul Hakim, M.Tr.Kep

Editor : Afaful Ummah

BUKU AJAR
BERFIKIR KRITIS DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN BERBASIS OBE

Penulis :

Ns. Dewi Fitriani, S.Kep., M.Kep.,
Ns. Amelia Nurul Hakim, M.Tr.Kep



BUKU AJAR BERFIKIR KRITIS DALAM ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS OBE

Penulis : Ns. Dewi Fitriani, S.Kep., M.Kep., Ns.
Amelia Nurul Hakim, M.Tr.Kep
Editor : Afaful Ummah
proofreader : DSI Press
Setting dan layout : DSI Press
desain cover : DSI Press
link : www.dutasains.com
Isbn : 978-634-7749-28-4

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026
Ukuran Unesco
Halaman : vi + 151 hal
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari
Duta Sains Indonesia
Cetakan I, Juni 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati
Jawa Timur – Indonesia
Telp. 0877 5551 0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga **Buku Ajar Berpikir Kritis dalam Asuhan Keperawatan Berbasis Outcome-Based Education (OBE)** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, para sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, serta dinamika pelayanan kesehatan global menuntut tenaga keperawatan memiliki kompetensi yang semakin kompleks. Seorang perawat tidak hanya dituntut memiliki keterampilan teknis (*technical skills*), tetapi juga kemampuan berpikir kritis, berpikir analitis, menyelesaikan masalah secara sistematis, mengambil keputusan klinis berdasarkan bukti ilmiah (*evidence-based practice*), serta mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam sistem pelayanan kesehatan. Kemampuan tersebut menjadi fondasi utama dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif, berkualitas, serta berorientasi pada keselamatan pasien.

Pendidikan keperawatan memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan lulusan yang tidak

hanya menguasai pengetahuan konseptual, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) yang diperlukan dalam praktik profesional. Tantangan pelayanan kesehatan abad ke-21 menuntut lulusan keperawatan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan klinis, etika profesi, komunikasi terapeutik, kolaborasi interprofesional, serta kemampuan reflektif dalam setiap proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pembelajaran yang hanya berorientasi pada penguasaan materi tidak lagi memadai. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu membentuk kompetensi secara utuh sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi.

Salah satu pendekatan yang saat ini berkembang secara luas dalam pendidikan tinggi adalah **Outcome-Based Education (OBE)**. Pendekatan ini menempatkan capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) sebagai pusat seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, strategi pembelajaran, pelaksanaan asesmen, hingga evaluasi keberhasilan program pendidikan. Dalam implementasinya, OBE mendorong dosen untuk merancang pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Buku ajar ini disusun sebagai salah satu upaya mendukung implementasi pembelajaran berbasis OBE pada pendidikan keperawatan, khususnya dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa selama proses pemberian asuhan keperawatan. Berpikir kritis merupakan kemampuan intelektual yang melibatkan proses mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, mengevaluasi berbagai alternatif tindakan, membuat keputusan berdasarkan bukti ilmiah, serta melakukan refleksi terhadap hasil tindakan yang telah diberikan. Dalam praktik keperawatan, kemampuan ini menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari setiap tahapan proses keperawatan, mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi hasil asuhan.

Melalui buku ini, pembaca akan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep berpikir kritis dalam keperawatan, landasan filosofis dan teoritis berpikir kritis, karakteristik seorang *critical thinker*, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis, serta berbagai model penalaran klinis (*clinical reasoning*) yang digunakan dalam praktik keperawatan modern. Pembahasan juga dilengkapi dengan penerapan berpikir kritis pada setiap tahapan proses asuhan keperawatan, sehingga mahasiswa mampu menghubungkan teori dengan praktik secara lebih sistematis dan kontekstual.

Sebagai buku ajar berbasis OBE, setiap materi disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara capaian pembelajaran mata kuliah, indikator kompetensi, strategi pembelajaran aktif, serta metode evaluasi yang terukur. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu dosen dalam merancang proses pembelajaran yang lebih efektif sekaligus memudahkan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, penyajian materi juga dilengkapi dengan ilustrasi kasus, latihan analisis, pertanyaan reflektif, studi kasus klinis, serta aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*).

Di era transformasi digital dan perkembangan pelayanan kesehatan berbasis teknologi, kemampuan berpikir kritis menjadi semakin penting. Perawat dihadapkan pada beragam informasi klinis, hasil pemeriksaan diagnostik, perkembangan teknologi medis, serta berbagai kondisi pasien yang kompleks. Dalam situasi tersebut, kemampuan melakukan analisis secara logis, mengevaluasi bukti ilmiah, mempertimbangkan aspek etik dan legal, serta mengambil keputusan klinis yang tepat menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan keperawatan. Oleh karena itu, pembelajaran berpikir kritis tidak dapat dipisahkan dari proses pembentukan profesionalisme perawat masa depan.

Selain aspek akademik, buku ini juga menanamkan nilai-nilai profesionalisme, etika, empati, komunikasi terapeutik, tanggung jawab, kepedulian, serta pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Seorang perawat profesional tidak hanya mampu berpikir secara rasional, tetapi juga mampu menunjukkan sikap humanis dalam memberikan pelayanan kepada pasien, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis, tetapi juga menjadi dasar dalam memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu, aman, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

Penyusunan buku ini didasarkan pada perkembangan teori keperawatan, pendidikan tinggi berbasis kompetensi, Outcome-Based Education, standar pendidikan keperawatan nasional maupun internasional, serta berbagai hasil penelitian terkini mengenai pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pendidikan kesehatan. Materi disusun secara bertahap dan sistematis agar mudah dipahami oleh mahasiswa, namun tetap memiliki kedalaman akademik yang memadai sebagai referensi bagi dosen, praktisi, maupun peneliti di bidang keperawatan.

Buku ajar ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran di program studi keperawatan, baik pada jenjang diploma, sarjana, maupun profesi ners. Selain itu, buku ini juga diharapkan menjadi referensi bagi dosen dalam

mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan sesuai tuntutan dunia kerja dan perkembangan pelayanan kesehatan.

Akhir kata, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik, moral, maupun profesional, selama proses penyusunan buku ini. Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat bagi dosen, mahasiswa, tenaga kesehatan, serta seluruh pembaca dalam meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan dan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kompeten, profesional, serta mampu memberikan asuhan keperawatan yang bermutu sesuai dengan tuntutan pelayanan kesehatan masa kini dan masa depan.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan atas setiap ikhtiar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan mutu pendidikan, serta mengabdikan diri bagi kemajuan profesi keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1	
Konsep Berpikir Kritis Dalam Keperawatan	1
BAB 2:	
Pengambilan Keputusan Klinik	21
BAB 3	
Konsep Proses Keperawatan Berdasarkan	50
BAB 4:	
Pengkajian Keperawatan Komprehensif: Fondasi Asuhan Yang Akurat, Holistik, Dan Berbasis Bukti	66
BAB 5	
Perencanaan Keperawatan: Integrasi Ilmiah Dan Sisi Dalam Pengambilan Keputusan Klinis.....	94
BAB 6	
Implementasi, Evaluasi, Dan Transisi Perawatan Pasien	103
BAB 07:	
Implementasi Keperawatan Dan Pendokumentasian...	110
BAB 08:	
Melakukan Evaluasi Asuhan Keperawatan Berbasis Luaran Ilmiah Dengan Dokumentasi SOAP Yang Komprehensif.....	124

BAB 09:	
Aplikasi berpikir kritis dan proses keperawatan di berbagai area spesialisasi keperawatan.....	133
BAB 10	
Digital Nursing Documentation Dan Masa Depan Keperawatan	142
DAFTAR PUSTAKA	149
BIODATA PENULIS	151